

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari perhitungan dan pembahasan yang telah dilakukan, maka tugas akhir ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Harga satuan bahan adukan beton pada BOW lebih besar dari pada SNI . Dimana harga rata-rata harga satuan bahan adukan beton pada BOW adalah Rp. 749.781.015,84 sedang kan pada SNI adalah Rp. 575.839.873,40
2. Harga satuan bahan pembesian pada SNI dan BOW berbeda. Dimana harga pembesian pada BOW lebih kecil dibandingkan dengan SNI. SNI Rp. 4.028.080.835,32 sedangkan pada BOW Rp. 2.123.707.832,40.
3. Harga satuan upah bekisting pada BOW lebih besar dari pada SNI. Dimana harga rata-rata satuan pada BOW adalah sebesar Rp. 4.166.805.860,02 sedangkan pada SNI adalah sebesar Rp 1.301.788.119,32.
4. Total Harga satuan pekerjaan Struktur pada analisa SNI di dapatkan nilai pekerjaan dengan jumlah Rp. 7.848.111.839,17 sedangkan Pekerjaan Arsitektur didapatkan nilai pekerjaan dengan jumlah Rp. 4.749.838.280,84. Jadi total Harga satuan pekerjaan pada analisa SNI ialah Rp 12.597.950.120,01.
5. Total harga satuan pekerjaan Struktur pada analisa BOW di dapatkan nilai pekerjaan dengan jumlah Rp. 7.606.900.847,22 sedangkan Pekerjaan Arsitektur didapatkan nilai pekerjaan dengan jumlah Rp. 9.553.146.608,42. Dimana nilai jumlah pekerjaan tadi tambahkan keduanya menjadi Rp

17.160.047.455,64

6. Selisih dari hasil harga satuan pada pekerjaan pada kedua analisa ialah Struktur ialah Rp. 241.210.992 sedangkan untuk pekerjaan arsitektur sebesar Rp 4.803.308.328 dimana untuk selisih dari total harga pekerjaan ialah sebesar Rp 4.562.097.336.
7. Dari perbandingan harga satuan pekerjaan analisa SNI dengan analisa BOW, terlihat bahwasanya komponen yang menjadi pembeda ialah indeks yang tidak sama antara analisa SNI dengan BOW.
8. Produktifitas tenaga kerja sangatlah mempengaruhi dari hasil koefisien tenaga kerja, apabila suatu produktifitas tenaga kerja yang sangat buruk maka hasil akan sangat buruk dan mempengaruhi kinerja lainnya.

5.2 Saran

Setelah menganalisa dan membahas maka penulis menyarankan untuk sebagai berikut :

1. Dengan perbandingan ini dapat mengetahui perbedaan analisa satu dengan yang lainnya.sehingga dapat dipakai analisa mana yang lebih ekonomis untuk digunakan.
2. Untuk mahasiswa Teknik Sipil sangat dibutuhkan penguasaan dan pendalaman dalam pengajian cara perhitungan anggran biaya bangunan dan penentuan analisa tersebut.
3. Dengan pengajian analisa metoda BOW dan SNI perlu banyak pertimbangan dalam menentukan metoda apa yang dipakai, karena salah dalam menentukan analisa akan menyebabkan pembengkakan biaya.
4. Perlu banyaknya buku referensi yang berkaitan dengan cara pencarian koefisien ini.